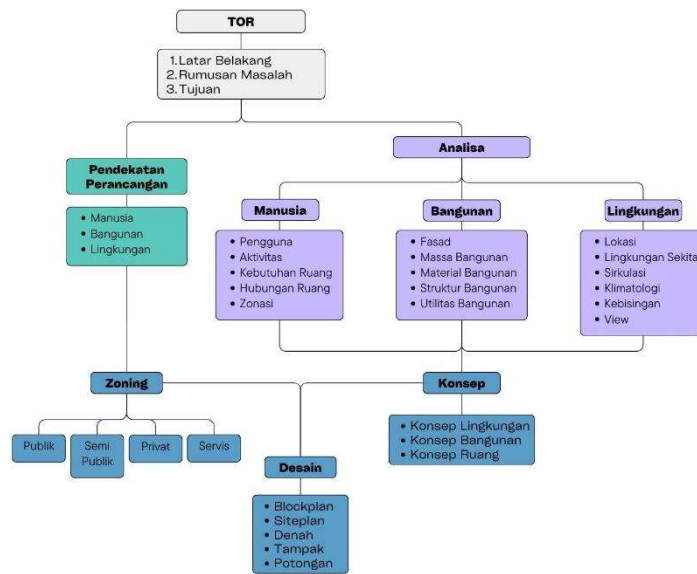


**BAB III**

**METODE PERANCANAN**

**3.1. Metode Perancangan**

Metode perancangan Perpustakaan Umum Kecamatan Sepatan Timur Dengan Pendekatan Arsitektur *Hybrid* secara garis besar digambarkan dengan diagram sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Metode Perancangan

Sumber : (Analisis Penulis, 2024)

**3.2. Metode Pendekatan**

Metode perancangan menggunakan pendekatan arsitektur *hybrid* dengan menekankan pada karakteristik dari arsitektur *hybrid* itu sendiri, yaitu *quotation*, manipulasi dan modifikasi serta penggabungan/*unifikasi*. Maka dilakukannya evaluasi pada desain untuk mengetahui sistem penggunaan dari manusia, bangunan dan lingkungan, untuk memperhatikannya kenyamanan dan kebutuhan dari pengguna serta untuk mempertimbangkannya konsteks fisik dari lokasi yang digunakan.

**3.3. Metode Pengumpulan Data**

Sumber data dalam perancangan akan menentukan sumber data yang akan digunakan dalam desain perancangan. Sehingga, dalam perancangan ini

menggunakan 2 sumber data yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melalui pengamatan terhadap suatu objek hingga mendapatkan data dalam bentuk eksisting lokasi, kebutuhan ruang, kajian elemen bangunan, serta standar yang digunakan dan lain-lain yang dapat dijadikan sebuah informasi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan berdasarkan kajian literatur sesuai dengan inti masalah dan kebutuhan informasi lanjutan yang dapat memperkuat data yang diperoleh dari data primer. Data sekunder berupa informasi yang berasal dari buku, jurnal maupun peraturan perundang-undangan dan sejenisnya.